

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Nasima  
Kelas/Semester : VII/1  
Tema : Manusia, Tempat dan Lingkungan  
Sub Tema : Perubahan sosial budaya Akibat Interaksi Antarruang  
Pembelajaran ke : 6  
Alokasi Waktu : 10 Menit

### A. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan
- 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial,

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik mampu menganalisis perubahan sosial dan budaya akibat adanya interaksi antarruang di lingkungan sekitar

### C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KARAKTER YANG DIMUNCULKAN
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama</li><li>b. Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran peserta didik</li><li>c. Menginformasikan tujuan, model dan penilaian yang akan dicapai selama pembelajaran</li></ol>	2 menit	Bertaqwa kepada Tuhan YME
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Persiapan<ul style="list-style-type: none"><li>- Membentuk kelompok kecil (maksimal 5 Orang)</li><li>- Menerima penjelasan kegiatan yang akan dilakukan</li></ul></li><li>b. Stimulasi / pemberian rangsangan Guru memberikan bacaan dari media internet tentang Perubahan Sosial Budaya Masyarakat.</li></ol> <p style="text-align: center;"><b>KAMPUNG KELING, PESONA 'LITTLE INDIA' DI TENGAH KOTA MEDAN</b></p> <hr/> <p><i>Kota Medan adalah salah satu kota terbesar di Indonesia. Kota ini sangat terkenal karena merupakan rumah bagi banyak orang bersuku Batak. Namun, Kota Medan ternyata juga memiliki peran penting bagi persebaran budaya lain. Di Kota Medan terdapat satu perkampungan yang dikenal dengan sebutan 'Little India'. Kenapa disebut 'Little India'? Karena ternyata kampung ini mayoritas ditinggali oleh orang-orang India yang sudah lama hidup di Kota Medan. Kampung Madras atau yang biasa dikenal dengan sebutan Kampung Keling merupakan nama sebuah kawasan yang memiliki luas kurang lebih 10 hektar di Kota Medan. Kawasan Kampung Keling ini berlokasi tepatnya di antara Kecamatan Medan Petisah dan Medan Polonia. Di kampung</i></p>	5 menit	Berfikir kritis

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KARAKTER YANG DIMUNCULKAN
	<p><i>ini Anda akan merasa seolah-oleh berada di Bollywood versi asli. Di sana Anda juga bisa melihat berbagai macam kegiatan tradisional yang sama persis di India Kampung Keling awalnya disebut Patisah, kemudian seiring berjalannya waktu mengalami perubahan nama jadi Kampung Madras agar mencerminkan kawasan tersebut merupakan tanah asal warga keturunan bangsa India.</i></p> <p><i>Pada awal abad 19, banyak orang dari India Tamil datang dari negaranya ke Indonesia untuk menjadi pekerja, yakni sebagai buruh perkebunan tembakau. Namun, semakin lama, semakin banyak India Tamil bekerja di Medan. Seiring berjalannya waktu, tidak hanya orang India Tamil saja yang datang ke Medan, tetapi orang India Cheyttar dan Punjab juga berdatangan untuk mengadu nasib di kota ini</i></p> <p><i>Tidak hanya kuil Hindu paling tua, di Kampung Keling juga terdapat vihara paling besar di Kota Medan yaitu Vihara bernama Gunung Timur. Di sana mayoritas orang Tamil beragama Hindu, tetapi ada pula yang beragama Islam. Sehingga di sana juga memiliki Masjid Ghaudiyah dengan desain arsitekturnya yang kental dengan nuansa India.</i></p> <p><i>(Sumber : <a href="https://www.merdeka.com/sumut/5-fakta-kampung-keling-pesona-little-india-di-tengah-kota-medan.html">https://www.merdeka.com/sumut/5-fakta-kampung-keling-pesona-little-india-di-tengah-kota-medan.html</a>)</i></p> <p>Setiap kelompok membaca dan memahami sumber bacaan dan guru mereview tentang sumber bacaan tersebut dan mengaitkan dengan materi pelajaran.</p> <p>c. Identifikasi Masalah Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengidentifikasi hal yang berkaitan dengan pengaruh sosial budaya Interaksi antar ruang.</p> <p>d. Pengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan format diskusi / Lembar Kerja yang telah dipersiapkan.</li> <li>• Peserta didik secara berkelompok melakukan analisis terhadap sumber bacaan terkait perubahan sosial budaya akibat interaksi antarruang</li> </ul> <p>e. Pengorganisasian Peserta didik menyampaikan hasil diskusinya dan saling menanggapi</p> <p>f. Menarik Kesimpulan Peserta didik menarik kesimpulan</p> <p>g. Test Guru memberikan soal essay untuk mengukur ketercapaian pengetahuan pembelajaran.</p>		
<b>Penutup</b>	<p>a. Melakukan refleksi atau menggali feedback dari peserta didik untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Guru menginformasikan materi pembelajaran selanjutnya</p> <p>c. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.(religius)</p>		

#### D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian pengetahuan

1. Teknik penilaian : Essay

2. Instrumen Penilaian

Soal dikerjakan secara individu

Perhatikan gambar berikut!



Sumber : <https://news.detik.com/berita/d-4526120/>

Berdasarkan gambar tersebut analisislah perubahan akibat interaksi antarruang yang terjadi, berikan solusi bagi dampak yang terjadi akibat perubahan tersebut!

Jawaban soal dikirm melalui Assignment di Teams Kelas !

3. Skor Penilaian

Skor maksimal untuk jawaban yang sesuai adalah 100

Kepala Sekolah

Yudina Tri Heryanti, S.Pd

Semarang, 7 November 2021  
Guru Pelajaran

Yudina Tri Heryanti, S.Pd